



Studi Kasus Kesiapan Kerja Siswa SMK jurusan akuntansi Akuntansi Kelas 12 Smk Muhammadiyah 3 Singosari

Adhitya Faza Widyatna
adhitya.faza.w@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai “bagaimana perspektif siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi kelas 12 SMK Muhammadiyah 3 Singosari terhadap kesiapan kerja”. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMK jurusan akuntansi kelas 12 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Analisis data dilakukan secara 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta terakhir penarikan kesimpulan. Tema pandangan kesiapan kerja ditemukan karena SMK Muhammadiyah 3 Singosari memiliki pandangan tersendiri terhadap kesiapan dalam dunia kerja nantinya. Tema kebutuhan kesiapan kerja ditemukan karena adanya keterampilan, sertifikasi, serta pengalaman yang berkaitan dengan aspek kebutuhan yang harus dimiliki siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi untuk terjun dalam dunia kerja nantinya. Tema faktor pengaruh kesiapan kerja ini mengacu pada hambatan maupun dukungan dalam kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi. Studi ini memberikan gambaran serta pemahaman seputar kesiapan kerja SMK Muhammadiyah 3 Singosari, yang jarang diteliti. Bagi siswa SMK jurusan akuntansi jurusan akuntansi, sangat diperlukan menambah kemampuan serta keterampilan di bidang akuntansi khususnya demi menunjang kesiapan kerja mereka. Secara teoritis penelitian ini memberikan tambahan pemahaman bagi siswa SMK jurusan akuntansi jurusan akuntansi terkait kesiapan kerja. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi saran bagi instansi untuk bisa menjadikan SMK Muhammadiyah 3 Singosari akuntansi memiliki kesiapan kerja bagi yang ingin langsung masuk dunia kerja.

Kata Kunci: Akuntansi, Kesiapan, Kerja, Keterampilan

Abstract

This study aims to dig deeper about "how is the perspective of class 12 accounting students at SMK Muhammadiyah 3 Singosari on work readiness". The method used is qualitative with a case study approach model. The subjects used in this study were 12th grade students at SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Data analysis was carried out in 3 stages, namely data reduction, data presentation, and finally drawing conclusions. The theme of the view of work readiness was found because SMK Muhammadiyah 3 Singosari has its own views on readiness in the world of work later. The theme of the need for work readiness was found because of the skills, certification, and experience related to aspects of the needs that accounting students must have to enter the world of work later. The theme of the factors influencing work readiness refers to the obstacles and supports in the work readiness of accounting students. This study provides an overview and understanding of work readiness at SMK Muhammadiyah 3 Singosari, which is rarely researched. For students majoring in accounting, it is very necessary to increase their abilities and skills in accounting, especially to support their job readiness. Theoretically, this research provides additional understanding for students majoring in accounting regarding work readiness. Practically this research can be a suggestion for agencies to be able to make accounting SMK Muhammadiyah 3 Singosari have work readiness for those who want to enter the world of work immediately.

Keywords: Accounting, Readiness, Work, Skills

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri dan percepatan globalisasi mengakibatkan berkembangnya berbagai profesi dan bidang pekerjaan (Yulianti et al., 2021). Hal ini mengakibatkan taraf persaingan antar para tenaga kerja menjadi meningkat dikarenakan mereka dipaksa demi memenuhi kualifikasi serta kompetensi yang ditetapkan dalam dunia kerja (Wirianata, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Gohae (2020) juga mengungkapkan bahwa seiring dengan laju pembangunan termasuk bidang

ekonomi dan industri menuntut masyarakat agar melahirkan tenaga kerja yang terampil dengan mempunyai ciri kepribadian yang kuat. Hal ini tentunya menjadi tanggungan yang besar bagi sistem pendidikan untuk membentuk siswa SMK jurusan akuntansi SMK sebagai generasi siap pakai di lapangan pekerjaan (Gohae, 2020). Sehingga beberapa kondisi tersebut tentunya mempengaruhi mental dan kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi dalam mempersiapkan dirinya untuk masuk pada dunia kerja, yang mana fenomena ketidaksiapan kerja dapat dilihat dari kasus di kalangan siswa SMK jurusan akuntansi yang tidak percaya diri memasuki dunia kerja serta adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Menurut Harahap (2019), permasalahan kesiapan kerja juga dapat disebabkan oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya tuntutan-tuntutan baru di masyarakat seperti kualifikasi dalam memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi di dunia kerja. Padahal pada kenyataannya pemberi kerja kini mengharapkan lulusan memiliki kesiapan kerja dengan kemampuan intelektual dan dibekali keterampilan (Ferns, 2012). Saat ini kebanyakan perguruan tinggi lebih menekankan pada keterampilan keterampilan teknis (*hard skills*) dalam bidang yang dipelajari serta hanya sedikit membekali siswa SMK jurusan akuntansinya dengan keterampilan *soft skills* (Teng et al., 2019). Padahal kesiapan kerja sendiri meliputi kemampuan kognitif (*hard skill*) dan *soft skill* serta merupakan syarat minimal untuk memasuki dunia kerja (Clark, 2013). Serangkaian bentuk *soft skill* berguna untuk membentuk keterampilan kerja yang mana diharapkan dapat dijadikan pelengkap kualifikasi pekerjaan (Williams, 2015). Lebih khusus lagi, *soft skill* berada pada kualitas interpersonal, juga dikenal sebagai *people's ability*, dan *personal atribut* yang dimiliki seseorang (Robles, 2012). Sehingga dalam hal ini keterampilan, khususnya *soft skill* yang dimiliki siswa SMK jurusan akuntansi dapat menjadi aspek yang penting dalam kesiapan kerja.

Lebih lanjut lagi, tren dalam perkembangan dunia kerja kini menantang perguruan tinggi untuk mempertimbangkan bahwa lulusan diharapkan harus memiliki kesiapan kerja, bahkan sebelum mereka lulus dan memasuki dunia kerja (Borg et al., 2017). Hal ini berarti bahwa penting untuk meningkatkan kesiapan kerja terutama di kalangan siswa SMK jurusan akuntansi sebagai solusi untuk meningkatkan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia kerja dengan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan sebelumnya. Namun saat ini melihat kondisi di Indonesia, masih cukup besar para lulusan perguruan tinggi dalam menyumbang angka pengangguran. Ditinjau dari data BPS pada Februari 2013 lulusan perguruan tinggi menyumbang angka 5,04% dari jumlah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan sejumlah 360.000 (Hanani & Sukirno, 2016). Siswa SMK jurusan akuntansi dengan kesiapan kerja yang rendah akan menghasilkan lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini dikarenakan kesiapan kerja merupakan syarat minimal seseorang untuk dapat bekerja (Clark, 2013). Dengan demikian, tingginya jumlah pengangguran berpendidikan tinggi di Indonesia di kalangan lulusan perguruan tinggi menunjukkan kurangnya kesiapan dalam memasuki dunia kerja, termasuk siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi. Dengan demikian, kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi saat ini tidak ditentukan hanya oleh kemampuan akademik saja, namun *soft skill* maupun kecerdasan intelektual juga menjadi aspek yang menentukan kesiapan seorang siswa SMK jurusan akuntansi (Afif & Arifin, 2022). Sehingga dalam hal ini perlu diadakannya sebuah studi mendalam mengenai kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi.

Diperlukannya studi terkait kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi Indonesia juga didukung dengan data dari IAI yang menunjukkan minimnya jumlah tenaga akuntan di Indonesia dibanding dengan negara ASEAN lainnya (Hanani & Sukirno, 2016). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai “bagaimana perspektif siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi terhadap kesiapan kerja”

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam menambah wawasan mengenai perspektif siswa SMK jurusan

akuntansi akuntansi terhadap kesiapan kerja Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan atau solusi yang tepat untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Work Readiness

Seorang tenaga kerja harus mempunyai kesiapan dalam bekerja. Menurut Darmawan et al. (2022) kesiapan kerja adalah kemampuan kerja yang dimiliki seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap standar yang telah ditetapkan. Tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang yang dimilikinya, kemampuan beradaptasi, serta mempunyai daya saing yang tinggi (Ariyanto et al., 2020). Kesiapan kerja merupakan segala kondisi individu yang meliputi fisik, mental dan perubahan kedewasaan terhadap kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas yang dibutuhkan, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada (Rosmawati et al., 2019). Siswa SMK jurusan akuntansi yang mempunyai kesiapan kerja yaitu apabila memiliki keahlian yang diimbangi dengan bekal pendidikan yang cukup seperti adanya literasi agar mampu bersaing serta dapat kondisi perubahan dimasa mendatang (Erawan & Wirakusuma, 2022). Menurut Caballero & Walker (2010), lulusan baru yang siap kerja harus mempunyai keterampilan prestasi akademik, melek teknologi, mampu berpikir logis, mampu mengelola waktu serta mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Seorang lulusan yang berkompentensi dan mampu beradaptasi akan lebih dihargai oleh para pemberi kerja.

Dimension of Work Readiness

Kesiapan merupakan kondisi seseorang untuk menanggapi serta mempraktekkan suatu kegiatan yang meliputi mental, keterampilan, serta sikap yang harus dipersiapkan dan dimiliki selama mengikuti kegiatan tertentu. Kesiapan adalah suatu kondisi yang membuat individu siap merespon atau menjawab situasi dengan cara tertentu (Hartono, 2014). Kesiapan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai karir yang tepat di masa depan. Pemilihan karier lebih ditentukan oleh kemampuan, keahlian serta peminatnya, bukan ditentukan semata-mata oleh ijazah (Febriani et al., 2022). Febriani et al. (2022) menjelaskan bahwa keterampilan (skills) dan pengetahuan harus dimiliki oleh setiap pekerja untuk kesiapan karir di masa depan. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengubah suatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna (Febriani et al., 2022). Keterampilan ini dibagi menjadi dua yaitu soft skills dan hard skills. Soft skills sangat penting untuk siswa SMK jurusan akuntansi terutama mereka yang ingin memasuki dunia kerja. Kemampuan tersebut meliputi kepemimpinan, kreativitas, manajerial (Ariyanto et al., 2020).

jerial (Ariyanto et al., 2020). Soft skill merupakan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain (Interpersonal skills) serta keterampilan untuk mengatur dirinya sendiri (Intrapersonal skills) agar dapat berkembang untuk kerja secara maksimal (Islami, 2012). Keterampilan interpersonal antara lain kemampuan untuk berkomunikasi dan bertanggung jawab. Komunikasi sangat diperlukan dalam dunia kerja untuk meningkatkan motivasi individu dalam bekerja. Baik buruknya komunikasi mempengaruhi individu dalam bekerja. Kemampuan komunikasi individu yang baik akan mampu mengikuti petunjuk, meminta bantuan, serta menerima umpan balik dan kritik yang diberikan oleh orang lain. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Gant. W (2019) bahwa keterampilan komunikasi berguna untuk wawancara dalam tes kerja, menulis riwayat hidup, atau menghadapi kecemasan saat wawancara. Tanggung jawab (responsibility) merupakan unsur penting yang harus setiap individu memiliki dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja, pekerja tidak hanya bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap rekan, tempat, dan pemenuhan tujuan kerja sehingga harus memiliki integritas pribadi (Febriani et al., 2022). Keterampilan intrapersonal antara lain pandangan terhadap diri (Self Review). Pandangan terhadap diri adalah cara pandang seseorang mengenai dirinya dari kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, serta kondisi fisik. Dalam

bertingkah laku konsep diri merupakan penentu sikap individu. Dimana, pikiran seseorang merupakan pendorong menuju kesuksesan. Seperti Ketika individu berpikir akan gagal, maka sama halnya dengan individu mempersiapkan kegagalan bagi pekerja. Pandangan diri meliputi aspek fisik maupun psikis, contohnya mengenal karakteristik masing-masing individu, tingkah laku atau perbuatan dan sebagainya. Ini mencakup beberapa hal seperti kekuatan individu, kelemahan serta kegagalan pada dirinya. Hardskill merupakan kewenangan untuk memutuskan suatu hal (Poerwadarminta, 1993). Kemudian pengertian hardskill menurut Bedard (1986) adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Ada 2 komponen hardskill yang didefinisikan oleh De Angelo (1981) dalam Kartika Widhi (2005) yaitu pengetahuan serta pengalaman. Definisi Kesiapan kerja lulusan yaitu sebagai keterampilan khusus yang dirancang universitas ataupun program studi yang diselaraskan dengan kebutuhan dari Industri (Green et al., 2009). Hardskill yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi diantaranya kemampuan siswa SMK jurusan akuntansi dalam menganalisis serta menyusun laporan keuangan.

Problem of Work Readiness among Accounting Students

Dalam menghadapi dunia kerja, siswa SMK jurusan akuntansi seringkali dihadapkan dengan kesenjangan harapan dan realita dunia kerja. Menurut Yusran (2017), seiring dengan tingginya tuntutan perusahaan dalam dunia kerja menjadi momok bagi siswa SMK jurusan akuntansi sebagai calon pencari kerja terutama harapan dalam pemilihan karir. Siswa SMK jurusan akuntansi seringkali berharap untuk dapat berkarir sesuai dengan minat dan bidang yang ditekuninya (Diah Baiti et al., 2017). Mayoritas siswa SMK jurusan akuntansi juga memiliki harapan siswa SMK jurusan akuntansi untuk dapat bersaing dengan sarjana lulusan lain dalam dunia kerja (Diah Baiti et al., 2017). Namun, dalam harapan ini kerap kali siswa SMK jurusan akuntansi dihadapkan dengan “kesenjangan harapan”, kesenjangan harapan ini berhubungan dengan realitas pemberi kerja (Low et al., 2016). Pada kenyataannya pemberi kerja atau dengan kata lain kita kenal dengan lingkup dunia kerap kali menemukan lulusan akuntansi “tidak siap kerja”. Adapun dalam penelitian Phan et al. (2020), bahwa jika ditinjau dari aspek competency sebesar 38,27% siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi kurang siap dalam bekerja. Selain itu melihat tingkat pertumbuhan akuntan profesional yang ada di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014 baru hanya berkisar di angka 3% (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2014). Dengan demikian, mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan bahwa masih ada siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi yang tidak siap bekerja

Kemudian sejalan dengan Heang et al. (2019) dalam penelitiannya yang dilakukan di Malaysia, bahwa lulusan fresh graduate jurusan akuntansi mempunyai masalah meliputi: pengetahuan yang tidak memadai, keterampilan komunikasi yang buruk, tidak mengikuti perkembangan teknologi, sulit beradaptasi, kurangnya manajemen waktu dan stress, serta kurangnya pengalaman. Penelitian yang dilakukan Bressler & Pence (2019) menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan lulusan akuntansi tidak mempunyai keterampilan softskill yang diperlukan sesuai profesi yang dipilih. Sehingga dalam menghadapi “kesenjangan harapan” ini mengharuskan siswa SMK jurusan akuntansi untuk mempersiapkan segala hal dalam menghadapi dunia kerja salah satunya memperhatikan hal-hal yang ada dalam kesiapan kerja agar siswa SMK jurusan akuntansi menjadi lulusan yang siap kerja

Influence Factor Of Work Readiness

Permasalahan lain yang kerap kali dihadapi siswa SMK jurusan akuntansi dalam kesiapan kerja datang dari faktor eksternal dan internal. Menurut Kartini (1991: 21), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu ada faktor dari dalam individu (intern) maupun faktor dari luar individu (ekstern). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, selain itu terdapat faktor kesulitan dalam pengajaran juga berpengaruh pada prestasi belajarnya (Kamijan, 2021). Faktor internal

diantaranya minat, motivasi, bakat, kreativitas, kecerdasan, keterampilan, persepsi, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengalaman kerja (Ariyanto et al., 2020; Gohae, 2020; Stevani & Yulhendri, 2014).

Faktor internal yang kerap dibicarakan adalah minat, minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu setelah melalui proses melihat, mengamati dan membandingkannya dengan kebutuhan yang diinginkan (Senjari et al., 2016). Pada faktor internal khususnya minat rata-rata pemilihan jurusan akuntansi didasarkan pada kemudahan mencari pekerjaan dan minat menjadi seorang akuntan (Iswahyuni, 2018). Siswa SMK jurusan akuntansi yang berminat memilih jurusan akuntansi akan lebih mudah menyerap ilmu dalam proses pembelajaran sehingga dibekali bekal yang cukup untuk melakukan magang dan memasuki dunia kerja (Nagari et al., 2021). Sehingga faktor-faktor khususnya faktor internal yaitu minat menjadi hal yang mendasar dalam menghadapi kesiapan dunia kerja. Di dalam perilaku individu tentu tidak dapat berjalan dengan sendirinya, tentu terdapat beberapa hal yang bisa mendorong tujuan yang akan dicapai. Menurut Sukmadinata (2003: 61) faktor pendorong tersebut bisa dikatakan sebagai motivasi yang berarti kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut dapat ditunjukkan dalam keadaan diri seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuannya. Harja (2013) menyatakan bahwa motivasi kerja memberikan dampak positif pada kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi, siswa SMK jurusan akuntansi yang mendapatkan motivasi secara baik akan merasa memiliki dorongan untuk lebih rajin belajar hingga berlatih demi meningkatkan kompetensi siswa SMK jurusan akuntansi yang dibutuhkan dalam dunia kerja nantinya.

Selain minat, hal lain yang kerap kali menjadi perbincangan adalah pengetahuan dunia kerja dan pengalaman kerja. Pengalaman memiliki arti yaitu memori yang diterima maupun disimpan oleh diri sendiri mengenai peristiwa yang telah dirasakan dan dilalui dalam waktu dan tempat tertentu yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Daehler, 1985). Menurut Gohae (2020), pengetahuan siswa SMK jurusan akuntansi mengenai dunia kerja tentunya akan dibantu dengan adanya program magang yang memberikan siswa SMK jurusan akuntansi pengalaman mengenai dunia kerja. Dengan adanya pengalaman magang, siswa SMK jurusan akuntansi diharapkan akan memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, skill, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja (Gohae, 2020). Sehingga pengalaman siswa SMK jurusan akuntansi dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika akan memulai kerja setelah lulus karena ilmu yang didapat selama magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang dapat mempengaruhi kinerja, antara lain sarana, prasarana serta lingkungan fisik, manfaat, suasana, praktek dan sistem administrasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dorongan motivasi masyarakat sekitar sangat berperan dalam pencapaian tujuan peningkatan kualitas peserta didik (Kamijan, 2021). Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, status sosial dan lingkungan pendidikan (Ariyanto et al., 2020; Gohae, 2020; Stevani & Yulhendri, 2014). Menurut Alexander, dkk dalam Fatimah (2008:18 3) menyatakan jika menjalankan proses dalam berkarir, tidak sedikit diantara remaja mengalami masalah maupun hambatan yang muncul dari diri sendiri atau lingkungan sekitar, seperti permasalahan minat, bakat, kemampuan, keterampilan, serta ciri-ciri pribadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian untuk memeriksa masalah secara cermat dengan mengumpulkan informasi lengkap menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Creswell, 2014). Penelitian ini dilakukan dengan memusatkan pada suatu objek terhadap suatu kasus.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Siswa SMK jurusan akuntansi kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari subjek penelitian terlebih dahulu yaitu Siswa SMK jurusan akuntansi kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan cara melakukan wawancara.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah proses menyusun data hasil penelitian yang didapat dari wawancara dengan narasumber sehingga data yang didapat mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Terdapat tiga tahap teknik pengolahan data kualitatif diantaranya:

1. Reduksi Data (Data Reduction)
Mereduksi data artinya merangkum, memfokuskan kepada hal yang penting dan memilih hal yang pokok, mencari tema serta polanya (Sugiyono, 2018).
2. Penyajian Data (Display Data)
Tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data atau display data . Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2018)
3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)
Langkah terakhir dalam proses analisis yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat sementara, dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini pandangan kesiapan kerja dari siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi dibutuhkan karena siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi memang harus benar mengetahui apa itu kesiapan kerja dan apa saja aspek yang dibutuhkan dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja yang dimiliki seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap standar yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara dengan para narasumber menunjukkan bahwa, siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi dikatakan siap kerja ketika memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja di bidang akuntansi. Selain itu, siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi dikatakan siap kerja ketika memiliki pandangan untuk melakukan sesuatu. Siswa SMK jurusan akuntansi juga dinilai siap kerja ketika sanggup memecahkan masalah yang ada, berkomunikasi dengan baik, dan menunjukkan empati kepada semua orang.

Dalam dunia kerja, tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang yang dimilikinya, kemampuan beradaptasi, serta mempunyai daya saing yang tinggi (Ariyanto et al., 2020). Dengan demikian kompetensi dan keterampilan sangat penting bagi siswa SMK jurusan akuntansi untuk siap terjun dalam dunia kerja.

Untuk memasuki dunia kerja tentunya kita membutuhkan sebuah kesiapan kerja itu sendiri. Kesiapan kerja khususnya dari siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi bisa dilihat dari beberapa aspek. Aspek yang pertama yaitu keterampilan. Febriani et al. (2022) menjelaskan bahwa keterampilan (skills) dan pengetahuan harus dimiliki oleh setiap pekerja untuk kesiapan karir di masa depan. Berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi, mereka juga mengungkapkan keterampilan sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi. Keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi kesiapan kerja yang harus disiapkan oleh siswa SMK jurusan akuntansi yaitu kemampuan Hard Skill dan Soft Skill.

Dilihat dari aspek *hardskill*, siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi tentunya harus mempersiapkan keterampilan yang umum dan berkaitan erat dengan akuntansi. Sejalan dengan Caballero & Walker (2010) yang menyatakan bahwa lulusan baru yang siap kerja harus mempunyai keterampilan prestasi akademik, melek teknologi, mampu berpikir logis, mampu mengelola waktu serta mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi ini menunjukkan bahwa penguasaan pemahaman siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan, pengoperasian komputer, dan software akuntansi sangat penting untuk menunjang kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi. Kemudian jika dilihat dari aspek *soft skill*nya. *Soft Skill* sendiri merupakan kemampuan yang tidak dapat dilihat serta harus dimiliki atau diperuntukkan guna mencapai kesuksesan (Putra dan Pratiwi 2005). *Soft skill* ini berada pada kualitas interpersonal, juga dikenal sebagai *people's ability*, dan personal atribut yang dimiliki seseorang (Robles, 2012). Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi dalam aspek *soft skill* ini dibutuhkan seperti cara komunikasi, mengatur waktu, dan lain sebagainya.

Dengan demikian keterampilan siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang kesiapan kerja. Sejalan dengan hal tersebut seorang akuntan juga harus memiliki *skills* yang mumpuni (*mastering skills*) (Sulindawati et al., 2019). *Mastering skills* ini dapat dicapai dengan memiliki sertifikasi, dengan memiliki sertifikat tersebut, keabsahan dan legalitas sebagai seorang akuntan tentu makin kuat (Rosmida, 2019). Sertifikasi ini digunakan untuk menguji kemampuan atau kompetensi profesional (Esmawati et al., 2021). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sertifikasi profesi sangat dibutuhkan oleh seorang akuntan untuk menjadi nilai tambah dan bukti legalitas profesinya. Dalam ranah akuntansi sendirim guna untuk memperkuat pemahaman mengenai akuntansi yang dimiliki dapat dibuktikan dengan mempunyai sertifikasi keahlian, seperti sertifikasi akuntansi, sertifikasi Brevet maupun sertifikasi komputerisasi.

Seorang calon akuntan atau siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi harus mempersiapkan sertifikasi profesi sebagai aspek penunjang untuk memperkuat keterampilan yang dimilikinya guna melamar sebuah posisi di dunia kerja nantinya. Selain itu keterampilan dan sertifikasi saja tidak cukup, siswa SMK jurusan akuntansi juga harus harus mengimbangi kedua hal tersebut dengan memiliki pengalaman minimal pengalaman magang atau organisasi. B. Johnson (2007) berpendapat bahwa “pengalaman dapat menghadirkan potensi seseorang”. Potensi ini akan muncul bertahap dengan pengalaman yang dilalui. Menurut Gohae (2020), pengetahuan siswa SMK jurusan akuntansi mengenai dunia kerja tentunya akan dibantu dengan adanya program magang yang memberikan siswa SMK jurusan akuntansi pengalaman mengenai dunia kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi sangat membutuhkan pengalaman untuk menunjang kesiapan kerja mereka.

Pengalaman magang maupun organisasi sangat penting dalam membantu siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi untuk siap kerja. Pengalaman magang dapat siswa SMK jurusan akuntansi diharapkan akan memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja (Gohae, 2020). Sehingga pengalaman siswa SMK jurusan akuntansi dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika akan memulai kerja setelah lulus karena ilmu yang didapat selama magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja.

Terdapat faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi. Faktor tersebut seperti faktor internal maupun eksternal. Dalam faktor internal sendiri kesiapan kerja cenderung dipengaruhi oleh motivasi. Harja (2013), menyatakan bahwa motivasi kerja memberikan dampak positif pada kesiapan kerja siswa SMK jurusan akuntansi, seseorang yang mendapatkan motivasi secara baik akan merasa memiliki dorongan untuk lebih rajin belajar hingga berlatih demi meningkatkan kompetensi siswa SMK jurusan akuntansi yang dibutuhkan dalam dunia kerja nantinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa SMK jurusan akuntansi akuntansi, mereka berpendapat bahwa motivasi sangat mempengaruhi kesiapan kerjanya.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri yang dapat mempengaruhi kinerja. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, status sosial dan lingkungan pendidikan (Ariyanto et al., 2020; Gohae, 2020; Stevani & Yulhendri, 2014). Selain itu kesempatan kerja yang ada juga dapat memotivasi kita untuk dapat lebih meningkatkan skill yang kita punya. Sejalan dengan hal tersebut hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi kesiapan kerja.

Dari kedua faktor tersebut faktor dapat dilihat bahwa yang lebih dominan mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor internal yang muncul dari dalam pribadi seseorang. Hal ini dikarenakan faktor internal dapat mendorong seseorang untuk dapat berproses memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam memasuki duni kerja nanti.

SIMPULAN

Pada penelitian dengan judul “Studi Kasus Kesiapan Kerja Siswa SMK jurusan akuntansi Akuntansi Kelas 12 Smk Muhammadiyah 3 Singosari” dapat kita simpulkan bahwa seorang siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari dapat di katakan memiliki kesiapan kerja ketika dia memiliki kompetensi atau keterampilan dalam bidang akuntansi. Hal ini dikarenakan keterampilan sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari . Keterampilan sendiri dibagi menjadi dua yaitu *hardskill* dan juga *softskill*. Dalam aspek *hardskill* bagi siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari akuntansi penguasaan dalam menyusun laporan keuangan sangat penting untuk menunjang kesiapan kerja. Sedangkan dalam aspek *soft skill* dibutuhkan cara komunikasi, mengatur waktu dan lain sebagainya. Sertifikasi profesi juga sangat dibutuhkan oleh seorang akuntan untuk menjadi nilai tambah dan bukti legalitas profesinya. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari akuntansi. Faktor tersebut seperti faktor internal maupun eksternal.

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan menemukan bahwa dilapangan kebanyakan siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja. Ketidaksiapan kerja ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti tidak yakin akan kemampuan dan merasa salah masuk jurusan. Sehingga siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari akuntansi berharap pihak kampus dapat memberikan pelayanan yang lebih pada siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Singosari untuk lebih mengetahui dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era Digital: Cukupkah Hanya Hard Skills? *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 50–62. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.50-62>
- Ariyanto, A., Wahyudin, A., & Martono, S. (2020). The Effect of Soft Skills to Student’s Work Readiness Through Learning Achievements and on the Job Training as Interviening Variable (Empirical Studies on Accounting Major of Vocational High School Students in Tegal Regency). *Journal of Economic Education*, 9(1), 73–79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- B. Johnson, E. (2007). *Contextual Teaching & Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar- Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. MLC.
- Borg, J., Turner, M., & Scott-Young, C. (2017). Fostering Student Work Readiness – a University Case Study. 1(August), 196–181. <https://doi.org/10.29007/n8wn>

- Bressler, L., & Pence, D. (2019). Skills Needed by New Accounting Graduates in a Rapidly Changing Technological Environment. *Journal of Organizational Psychology*, 19(2), 50–59. <https://doi.org/10.33423/jop.v19i2.2043>
- Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13–25. <https://doi.org/10.21153/jtlge2010vol1no1art546>
- Clark, H. (2013). Work Readiness Standards and Benchmarks. The Key To Differentiating America's Workforce and Regaining Global Competitiveness, 1–20. <https://owa.nsf.gov/owa/%5Cnpapers3://publication/uuid/5CB65245-4687-4689-ADCE-532C62CA5EAE>
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D., Febryanti, W., Siregar, H., Non, P., Fakultas, F., Dan, K., Pendidikan, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). the Effect of Learning Discipline on the Work Readiness of Training Participants At the Work Training Uptd of Tangerang District.7(1), 32–38.
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128–141.
- Erawan, N. M. A. N. P., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1032. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p15>
- Esmawati, Fitriyaningsih, & Narulitasari, D. (2021). E- Cefit Test (Certification Test) sebagai Penunjang Profesi Akuntan dalam Menghadapi Era Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1), 58–69.
- Febriani, R., Neviyarni, N., Marjohan, M., Ifdil, I., & Afdal, A. (2022). Determinant Factor Career Readiness in Final Year Undergraduate Students. *Jurnal Neo Konseling*, 4(1), 1– 5. <http://dx.doi.org/10.24036/00625kons2022>
- Ferns, S. (2012). Graduate employability: Teaching staff, employer and graduate perceptions. In *Australian Collaborative Education Network (ACEN Inc)*.
- Gant, W. (2019). *Surviving the Whiteboard Inter view. Surviving the Whiteboard Interview*. 233 Spring Street, 6th Floor, New York: Springer Science+Business Media New. <https://doi.org/10.1007/978-1-4842-5007-5>
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hanani, T., & Sukirno, S. (2016). Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11475>
- Harahap. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Paramedic. *Akuntabel*, 16(1), 47–53. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Harja. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Heang, L. T., Ching, L. C., Mee, L. Y., & Huei, C. T. (2019). University Education and Employment Challenges: An Evaluation of Fresh Accounting Graduates in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(9), 1061–1076. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6396>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). “Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN.”
- Islami, F. A. (2012). Analisis Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Analisis Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan

- Pt. Bumiputera Wilayah Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 1, 61. <http://eprints.undip.ac.id/35849/>
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Kamijan, Y. (2021). Faktor Internal Dan Faktor Eksternalterhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 630–638. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.589>
- Low, M., Botes, V., Rue, D. Dela, & Allen, J. (2016). Accounting Employers' Expectations - The Ideal Accounting Graduates. *Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, 101010(11), 36–57. <http://www.ejbest.org>
- Nagari, S. F., Pamungkas, S. S., & Kristianti, I. (2021). Can Accounting Practices, Interests, and Motivations Increase Work Readiness for Prospective Accountants? *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)*, 173(Kra 2020), 118–125. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.016>
- Phan, D., Yapa, P., & Nguyen, H. T. (2020). Accounting graduate readiness for work: a case study of South East Asia. *Education and Training*, 63(3), 392–416. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2019-0036>
- Robles, M. M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Rosmawati, P., & Dr. Osly Usman, M. Bus, M. g. (2019). Effect Of Self-Efficacy, Working Interest And Career Guidance To Working Readiness On Vocational High School Student Majoring In Office Administrative In The South Jakarta.
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Stevani, O. :, & Yulhendri, D. (2014). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 53–61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G. E., Musmini, L. S., & Dewi, N. A. W. T. (2019). Analyzing the Need to Develop Materials in the Teaching of Hotel Accounting that Meet the Requirements of the Graduate Users. January 2020. <https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.19>
- Teng, W., Ma, C., Pahlevansharif, S., & Turner, J. J. (2019). Graduate readiness for the employment market of the 4th industrial revolution: The development of soft employability skills. *Education and Training*, 61(5), 590–604. <https://doi.org/10.1108/ET-07-2018-0154>
- Williams, A. (2015). *Soft Skills Perceived by Students and Employers as Relevant Employability Skills*. Walden University.
- Wirianata, H. (2017). Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Ekonomi*, 22(3). <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.278>

- Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>
- Yusran, R. R. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan/non akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 203–212.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*. Kencana.